

## RINGKASAN

MARPU'AH. Efisiensi Biaya Angkut dalam Distribusi Ikan Beku pada PT Fis Logistik Indonesia Kota Depok. *Transport Cost Efficiency in Frozen Fish Distribution at PT Fis Logistik Indonesia Depok City*. Dibimbing oleh WAWAN OKTARIZA.

Usaha penjualan ikan beku dianggap usaha yang menguntungkan, prospek usaha ini masih terbuka lebar dalam waktu yang lama, dikarenakan permintaan konsumen yang terus meningkat. Produk ikan beku merupakan produk yang mudah rusak jika tidak ditangani dengan baik. Salah satu permasalahan produk ikan beku tidak terjaga dengan baik dalam proses pengiriman. Transportasi yang digunakan harus dalam keadaan baik untuk bisa menjaga kualitas ikan beku. Transportasi yang digunakan pada PT Fis Logistik Indonesia ini yaitu mobil berpendingin. PT Fis Logistik Indonesia membutuhkan tambahan transportasi untuk melakukan pengiriman, tetapi untuk menjaga keadaan mobil tetap baik membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah untuk mengefisien biaya angkut dengan mengevaluasi *Business Model Canvas* PT Fis Logistik Indonesia dan menganalisis kelayakan efisiensi biaya melalui analisis sembilan blok model bisnis dan finansial. Metode analisis yang digunakan dalam penyusunan kajian pengembangan bisnis yaitu berupa data kualitatif dengan penguraian setiap elemen pada *Business Model Canvas* dan kuantitatif digunakan dengan menghitung keuntungan finansial dari pengembangan bisnis melalui analisis *R/C ratio* dan analisis laba rugi.

Perencanaan pengembangan bisnis efisiensi biaya angkut berdasarkan sembilan elemen pada *Business Model Canvas* tidak merubah segmen dan nilai yang ditawarkan. Perencanaan pengembangan bisnis efisiensi biaya angkut lebih mengoptimalkan elemen seperti *value proposition*, *key partner*, *revenue stream*, dan mengefisien *cost structure*. Efisiensi terhadap elemen *cost structure* adalah untuk mengetahui perbandingan biaya antara membeli transportasi baru atau bekerja sama dengan jasa transportasi logistik. Efisiensi terhadap biaya angkut juga dianalisis menggunakan aspek finansial. Analisis kriteria kelayakan yang digunakan yaitu analisis *R/C ratio* dan analisis laba rugi. Perencanaan pengembangan bisnis ini dapat dikatakan layak karena *R/C ratio* nya >1 yaitu 1,094 dan menguntungkan dinilai dari laba rugi karena terjadi penurunan biaya angkut setelah efisiensi dengan selisih sebesar Rp22.210.000,00 dan *persentase* penurunan sebesar 10,73%. Selain layak berdasarkan aspek finansial pengembangan bisnis ini juga relevan dalam *Business Model Canvas*.

Kata kunci: Efisiensi biaya angkut, Transportasi, *Business Model Canvas*